

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pembahasan metode penelitian ini akan menguraikan: (A). Identifikasi Variabel Penelitian, (B). Defenisi Operasional Variabel Penelitian, (C). Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel, (D). Metode Pengumpulan Data, (E). Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur, serta (F). Metode Analisis Data.

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variabel terikat : Kemandirian
2. Variabel bebas : Urutan Kelahiran
  - Anak Sulung
  - Anak Bungsu

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Dalam hal penelitian ini perlu kiranya diberikan mengenai definisi variabel penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindari timbulnya pengertian dan peninjauan yang terlalu luas terhadap istilah yang di gunakan. Berdasarkan teori yang telah digunakan atau dipaparkan maka peneliti akan merumuskan definisi operasional yang merupakan pengertian secara operasional mengenai variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Kemandiriran

Kemandiriran adalah keadaan dimana seseorang mampu melakukan suatu hal dengan sendirinya, dengan rasa percaya diri dan rasa ingin maju yang besar. Mampu memecahkan masalahnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Dan bertanggung jawab dengan apa yang telah dikerjakannya. Kemandiriran dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek menurut Masrun (dalam Yessica, 2008) yaitu aspek bebas, aspek inisiatif, aspek gigih, aspek percaya diri dan aspek pengendalian diri.

## 2. Anak sulung dan Anak Bungsu

### a. Anak sulung

Anak sulung adalah anak pertama yang dilahirkan oleh pasangan suami istri dalam satu keluarga, dan memiliki beberapa saudara kandung dibawahnya.

### b. Anak bungsu

Anak bungsu adalah anak terakhir yang dilahirkan oleh sepasang suami istri dan dia memiliki saudara kandung diatasnya.

## **C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti. Populasi dalam

penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 11 Medan yang berjumlah 441 orang.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008) sampel adalah bagian dari jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik yakni anak sulung dan anak bungsu. Jumlah keseluruhan anak sulung kelas VIII di SMP Negeri 11 Medan adalah 126 orang dan anak bungsu adalah 125 orang.

## 3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2008) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah Random sampling. Random Sampling. Menurut Sugiyono (2008) random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini saya mengambil 50 orang anak bungsu dan 50 orang anak sulung dari total 251 orang sampel.

Maka jumlah sampel adalah siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 11 Medan adalah 251 orang, yang terdiri dari 126 orang anak sulung dan 125 orang anak bungsu.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipakaidalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dan metode skala.

a) Metode dokumentasi

Merupakan pengambilan data yang di dapat secara langsung dari sumber berupa berbagai keterangan.

b) Metode Skala

Skala menurut azwar (2013) adalah perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kemandirian yang disusun berdasarkan aspek-aspek kemandirian, menurut Masrun (dalam Yessica, 2008) terdapat 5 aspek kemandirian antara lain, aspek-aspek kemandirian yang diambil untuk penelitian ini yaitu bebas, inisiatif, gigih, percaya diri dan pengendalian diri. Skala ini akan disusun dalam bentuk skala likert.

Aitem-aitem dalam skala ini disusun dalam bentuk pernyataan favourable dan unfavourable dalam format likert, setiap aitem terdiri dari empat pilihan jawaba, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan favourable adalah jawaban Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, jawaban Setuju (S) mendapat nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) mendapatkan nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapatkan nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat unfavourable penilaian yang diberikan adalah

jawaban Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, jawaban Setuju (S) mendapat nilai 2, jawaban Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4. Penyusunan skala ini akan disusun sendiri oleh peneliti.

## E. Validitas dan Relibilitas

### 1. Validitas

Menurut Azwar (2013) validitas dalam pengertiannya yang paling umum adalah ketepatan dan kecermatan instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya, validitas menunjuk pada sejauhmana skala itu mampu mengungkap dengan akurat dan teliti data mengenai atribut yang ia dirancang untuk mengukurnya.

Dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis produk moment rumus angka kasar dari Formula Person, (Azwar, 2013) dimana rumusnya sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\left[ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[ \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	=	Koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total
$\sum XY$	=	Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total
$\sum X$	=	Jumlah skor keseluruhan subjek untuk tiap butir
$\sum Y$	=	Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
$\sum X^2$	=	Jumlah kuadrat skor x

$$\frac{\sum Y^2}{N} = \begin{array}{l} \text{Jumlah kuadrat skor y} \\ \text{Jumlah subjek} \end{array}$$

## 2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2013) salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel (reliable), yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Salah satu formula konsistensi internal yang populer adalah formula koefisien alpha ( $\alpha$ ). Sebagaimana ditunjukkan oleh namanya, data untuk menghitung koefisien reliabilitas alpha diperoleh lewat sekali saja penyajian skala pada sekelompok responden. Untuk mengetahui berapa besar indeks reliabilitas skala digunakan teknik Alpha, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt'} = 1 - \frac{MK_i}{MK_s}$$

Keterangan :

- $r_{tt'}$  = Koefisien reliabilitas alat ukur
- 1 = Bilangan konstan
- $MK_i$  = Mean kuadrat interaksi antar item dengan subjek
- $MK_s$  = Mean kuadrat antar subjek

## F. Metode Analisa Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat perbedaan kemandirian yang terjadi antara anak yang berstatus anak sulung dengan anak bungsu, maka teknik statistik

yang digunakan untuk menguji hipotesis ini berupa analisa uji t-test (Hadi, 1996).

Rumusnya adalah sebagai berikut (Hadi dan Parmadiningsih, 1997):

$$t_{test} = \frac{\bar{X}A_1 - \bar{X}A_2}{\sqrt{\left\{ \frac{(X^2A_1 + X^2A_2)}{NA_1 + NA_2 - 2} \right\} \left\{ \frac{1}{NA_1} + \frac{1}{NA_2} \right\}}}$$

Keterangan:

$t_{test}$ : koefisien kemandirian anak sulung dengan anak bungsu di SMP N 11 Medan

$\bar{X}$ : Rata-rata dari data kemandirian

$X^2$ : Jumlah kuadrat dari data kemandirian

$A_1$ : Kelompok siswa yang anak sulung

$A_2$ : Kelompok siswa yang anak bungsu

1 : Bilangan konstan

2: Bilangan konstan untuk dua kelompok

N: Jumlah subje

Tabel 1

Tabel Rancangan T-test

A	
A1	A2
Y	Y

Keterangan :

A: Siswa

A1: Anak Sulung

A2: Anak Bungsu

Y: Kemandirian

Sebelum data dengan teknik t-test, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap penelitian yang meliputi:

1. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji Homogenitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini bersifat homogeny.

